

MUI Wonogiri Gelar Rakor

WONOGIRI (KR) - Pengurus baru Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Wonogiri menggelar rapat koordinasi intern pengurus, Rabu (18/11) di aula Kemnag Wonogiri. Selain membenahi organisasi, MUI Wonogiri yang baru ini juga konsen terhadap tingginya angka *boro* serta maraknya kasus pelecehan seksual terhadap anak di bawah umur di kabupaten setempat.

Ketua MUI Wonogiri masa bakti 2020-2025, H Harjadi SAG MSi menyebutkan, rapat perdana ini mengukuhkan komitmen MUI sebagai organisasi ulama yang independen. Termasuk, untuk silaturahmi dengan bupati kepala daerah, disepakati menunggu setelah Pilkada serentak 9 Desember mendatang. "Ini untuk menghindari interest kepentingan. Karena sebentar lagi akan ada Pilkada, maka untuk bertemu bupati sebaiknya setelah 9 Desember," ungkapnya. (Dsh)

UNTUK PINTU TOL PATIMURA Pembebasan Tanah Sudah Tuntas

SALATIGA (KR) - Proses pembebasan tanah milik warga untuk pintu tol Patimura Salatiga sudah tuntas, menyusul dibayarnya uang ganti rugi tanah pembangunan jalan masuk dan keluar di wilayah Kelurahan Bugel Kecamatan Sidorejo. Pembayaran uang ganti rugi diserahkan oleh Sekretaris Daerah Salatiga, Fakruroji kepada perwakilan pemilik hak tanah, Selasa (17/11) di Pendapa Pakuwon Kompleks Kantor Walikota Salatiga.

"Saya bangga dengan pemilik tanah, karena prosesnya lancar dan mereka menerima harga yang diksirs appraisal," kata Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Salatiga, Sumarna, Raabu (18/11). Pada kesempatan tersebut diserahkan uang melalui rekening Bank Jateng yang langsung ditransfer kepada pemilik tanah usai penandatanganan pelepasan hak. Jumlah uang ganti rugi yang terendah Rp 2.921.678 dengan luas tanah 3 meter persegi dan tertinggi Rp 428.922.243 dengan luas tanah 178 meter persegi. (Sus)

Tirtonadi Juara Terminal Sehat

SOLO (KR) - Terminal Tipe A (TTA) Tirtonadi Solo meraih juara pertama lomba Terminal Sehat yang digelar Kementerian Kesehatan (Kemkes). "Tahun ini, sistem penilaian agak berbeda karena lebih fokus pada pelaksanaan adaptasi kebiasaan baru atau *new normal* terkait dengan pandemi Covid-19," kata Koordinator TTA Tirtonadi, Joko Sutriyanto, Selasa (17/11).

Menurutnya, sejak awal pandemi Covid-19 pihaknya telah mengaplikasikan protokol kesehatan secara ketat, sebagaimana arahan Kemkes serta Pemerintah Kota (Pemkot) Solo. Hingga saat ini, protokol kesehatan tetap dilaksanakan secara proporsional. "Selain sebagai fasilitas publik, terminal juga menjadi salah satu titik pusat mobilitas masyarakat pengguna transportasi umum," ungkap Joko. (Hut)

3 KORBAN LONGSOR DI BANYUMAS DI TEMUKAN

Di Banjarnegara, 12 Warga Mengungsi

BANJARNEGARA (KR) - Sebanyak 12 warga Desa Gumelem Kulon Kecamatan Susukan Banjarnegara hingga Rabu (18/11) masih mengungsi akibat tanah longsor yang terjadi sehari sebelumnya.

Tanah longsor di desa setempat terjadi di 8 titik dan mengakibatkan 21 rumah rusak berat dan ringan. Sejumlah rumah lainnya terancam longsor.

Salah satu korban, Karso Supriono (45) warga Gumelem Kulon RT 04 RW 07 menuturkan, tanah longsor dari tebing di sisi atas rumahnya terjadi secara berangsur sejak Senin tengah malam (17/11) bersamaan dengan turunnya hujan deras.

Menyadari kondisi berbahaya, ia bersama istri dan dua anaknya bergesah mengungsi. "Longsor besar terjadi Rabu dinihari dan menimpa rumah. Beruntung kami sudah mengungsi," ungkapnya. Kepala Desa Gumelem Kulon, Arief Machbub mengatakan, sebelum longsor terjadi curah hujan di wilayahnya cukup tinggi sejak Senin sore hingga Selasa pagi.

"Ada 8 titik tanah longsor. Lokasinya merupakan pemukiman dengan kondisi alam berupa lereng-lereng di punggung pebukitan," jelasnya. Pemerintah Desa Gumelem Kulon bersama Dinas Sosial, PMI, BPBD dan relawan serta

Forkopimcam Susukan masih terus memantau kondisi di lapangan.

"Kami masih melobi warga pemilik rumah yang berada di titik rawan longsor agar mau direlokasi," kata Arief Machbub. Warga juga diminta meningkatkan kewaspadaan karena masih ada potensi longsor terjadi lagi jika turun hujan deras.

Sementara itu, tiga dari empat korban tanah longsor yang masih satu keluarga di Desa Banjarpanepan, Sumpiuh Banyumas berhasil ditemukan Tim Sar gabungan TNI, Polri, BPBD, Tagana dan masyarakat.

Ketiga korban yang ditemukan terdiri Wagiyati (32), Yudas (7) dan Lucas (11). "Satu korban orang atas nama Basuki (52) hingga Rabu (18/11) hari ini

masih dalam pencarian menggunakan alat berat," kata Koordinator Taruna Siaga Bencana (Tagana) Banyumas, Ady Candra.

Bupati Banyumas Achmad Husein menjelaskan bencana alam banjir dan longsor yang terjadi di Kabupaten Banyumas akibat hujan deras, Senin (16/11) malam hingga Selasa (17/11) pagi, juga terjadi di sejumlah kecamatan seperti Ajibarang, Lumbar, Purwojati, Pekuncen, Kemranjen, Sumpiuh, Patikraja dan Tambak.

Bencana ini juga mengakibatkan jembatan putus di Desa Kemiri Kecamatan Sumpiuh. Di Desa Karanggintung Kecamatan Kemranjen, bencana mengakibatkan akses jalan putus. (Mad/Dri)

PERINGATAN HKN DI WONOSOBO

Nakes, Pahlawan Masa Pandemi Covid-19

WONOSOBO (KR) - Perjuangan para tenaga kesehatan (*nakes*) dalam menangani pasien positif virus korona (Covid-19) mendapat apresiasi dan

penghargaan dari Pemkab Wonosobo dalam Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) 2020 di Pendapa Kabupaten Wonosobo, Selasa (18/11)

siang.

Wakil Bupati (Wabup) Wonosobo Agus Subagiyo menyebut para *nakes* adalah pahlawan kesehatan yang selalu siap siaga menghadapi pandemi virus korona (Covid-19). Terutama dalam memberikan penanganan terbaik terhadap para pasien positif Covid-19.

"Kami berikan apresiasi dan penghargaan setingginya kepada para *nakes* yang telah berjuang tak kenal lelah dalam upaya penanggulangan dan penanganan pandemi Covid-19," tuturnya.

Berdasarkan data Satgas Percepatan Penanggulangan Covid-19 Pemkab Wonosobo, jumlah aku-

mulatif pasien positif Covid-19 sudah mencapai 2.203 kasus.

Dari jumlah tersebut, 1.293 orang dinyatakan sembuh, 782 orang masih dirawat dan isolasi, dan 128 orang meninggal.

Wabup juga menyatakan prihatin dan berduka mendalam dengan adanya *nakes* yang meninggal dalam perjuangan di masa pandemi ini.

"Setidaknya sudah sembilan bulan pandemi Covid-19 melanda bangsa ini. Bencana kesehatan ini memberikan dampak yang sangat besar di bidang kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi, serta bidang lainnya. Angka kasus positif masih

terus beranjak naik, begitu juga di Wonosobo. Jadi, semua masyarakat agar sepenuhnya berlaku disiplin mematuhi protokol kesehatan," ungkap Agus Subagiyo.

Menurutnya, perlawanan terhadap Covid-19 merupakan tugas dan tanggung jawab bersama. Penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari harus dijalankan dengan tekad dan semangat kuat untuk melawan pandemi ini.

"Kami yakin, dengan tekad besar dan kerja sama di semua lini, serta peran aktif masyarakat, pandemi Covid-19 akan dapat kita taklukkan," tandassnya. (Art)



Wakil Bupati Wonosobo menyerahkan bantuan kepada keluarga *nakes* yang meninggal dalam bertugas menangani pandemi Covid-19.

KR-Ariswanto

HUKUM

4 MOTOR DAN 50 KARUNG PADI IKUT TERBAKAR Dua Rumah Ludes Dilalap Api

SLAWI (KR) - Kebakaran rumah milik Taryu (70) dan Sahuri di RT 04 RW 1 Dukuh Blanten Desa Cikura Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, terjadi Selasa (17/11) malam. Hingga kemarin, para korban masih berada di tempat pengungsian. Tak Ada korban jiwa dalam kejadian itu, namun kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah.

Menurut warga setempat, kebakaran terjadi sekitar pukul 22.50. Dugaan sementara, kobaran api yang meluluhlantakan 2 rumah warga itu dipicu hubungan arus pendek listrik. Saksi mata menyebutkan, peristiwa bermula saat sejumlah warga tengah beristirahat. Tiba-tiba muncul percikan api dan langsung membakar dua rumah itu beserta isinya. Para penghuni rumah berhasil menyelamatkan diri.

Selain dua rumah, empat motor, 50 karung padi, dan material bangunan terbakar habis. Akibatnya, keluarga tersebut harus mengungsi ke rumah saudaranya, lantaran rumahnya rata dengan tanah dilalap si jago merah.

"Tidak ada laporan korban jiwa. Namun, kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah," ujar salah seorang relawan PMI Kabupaten Tegal, Yusni. Sementara Bupati Tegal, Dra Umi Azizah, mengakui prihatin atas kebakaran dua rumah itu. Pihaknya minta Desa dan Kecamatan untuk segera mengirim data terkait kerugian yang diderita para korban.

"Bersyukur tidak Ada korban jiwa. Kami minta warga berhati-hati terkait listrik di rumah warga, jangan sampai terjadi kebakaran lagi," ujar Umi. (Ryd)

Tiap Triwulan Barang Bukti Dimusnahkan

BANJARNEGARA (KR) - Kejari Banjarnegara memusnahkan sejumlah barang bukti perkara yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, dengan cara dibakar, Selasa (17/11). Barang bukti yang dimusnahkan terdiri dari berbagai jenis narkoba seperti obat-obatan, sabu-sabu, ganja kering, selain itu ada senjata tajam serta botol minuman keras oplosan.

Kajari Banjarnegara, Sigid Januaris Pribadi SH MH didampingi Kasi Intelijen, Yasozi Sokhi Zebua SH, mengatakan kegiatan pemusnahan barang bukti perkara

dilaksanakan setiap triwulan. "Eksekusi barang bukti merupakan langkah pasti untuk menjadi satu rangkaian penyelesaian perkara hukum. Pemusnahan barang bukti yang dilaksanakan saat ini merupakan putusan pengadilan yang menyatakan barang bukti tersebut dirampas untuk dimusnahkan," ungkapnya. Pemusnahan barang bukti dihadiri pihak PN Banjarnegara, Satreskrim dan Satnarkoba Polres Banjarnegara, Satpol PP dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. (Mad)



Pemusnahan barang bukti oleh Kejari Banjarnegara dengan cara dibakar.

KR-Muchtar M

Usai Rampas HP, Antar Korban ke Polsek

YOGYA (KR) - NPS (38) warga Banguntapan Bantul dan JN (21) warga Mergangsan diduga melakukan penganiayaan dan pemerasan terhadap Anton Wijaya (20) warga Gunungkidul.

Setelah merampas HP korban, keduanya sempat mengantarkan korban ke kantor polisi.

Kapolsek Kotagede Kopol Dwi Tavianto SSos didampingi Kanit Reskrim Iptu Mardiyanto SH, Rabu (18/11), mengungkapkan kejadian itu terjadi pada 16 November 2020.

Saat itu korban bersama temannya dikejar 4 pengendara motor di daerah Ngipik.

Selanjutnya korban lari ke arah Giwangan dan sampai di barat SP-BU Singosaren, korban bersama temannya nabrak trotoar.

"Begitu terjatuh, kedua pelaku ini teriak klithih. Kemudian warga yang berada di lokasi sempat marah dan memukul korban," ungkapnya.

Selanjutnya korban diboncengkan pelaku dan temannya diboncengkan warga untuk diantar ke kantor polisi. Namun korban dan temannya terpisah di simpang Pasar Kotagede.

"Korban disuruh turun di Lapangan Karang dan dipukuli oleh pelaku. Korban sempat meloloskan diri, namun kembali tertangkap. Saat itu, pelaku merampas HP korban," terangnya.

Panit Reskrim Polsek Kotagede Iptu Andy Arciana MPsi menambahkan, setelah merampas HP, kedua pelaku sempat mengantarkan korban ke kantor polisi.

Namun setelah mengantarkan, pelaku langsung kabur. "Jadi kedua pelaku sempat pura-pura menolong korban dengan mengantarkan ke kantor polisi. Padahal HP korban sudah diambil mereka," ujarnya.

Setelah dilakukan penyelidikan, kedua pelaku berhasil ditangkap petugas di rumahnya masing-masing.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, kedua tersangka mendekam di tahanan.

Residivis Sembunyikan Narkoba di Helm

PURBALINGGA (KR) - Hukuman penjara tidak membuat TN (30) kapok. Warga Desa Ledug Kecamatan Kembaran Banyumas itupun mengulangi perbuatannya, berjualan narkoba jenis sabu dan Alprazolam. Saat ini, residivis kasus narkoba itu kembali berurusan dengan polisi setelah aksinya terungkap.

"Tersangka diamankan di Desa Gembong Bojongsari," tutur Kabag Ops Polres Purbalingga, AKP Pujiono, Selasa (17/11).

Pujiono yang didampingi Kasat Resnarkoba Iptu Mufti Is Efendi dan Kasubbag Humas Iptu Widyastuti mengungkapkan kasus itu terungkap saat personel Satresnarkoba melakukan penyelidikan tindak pidana narkoba. Petugas menjumpai dua orang yang berperilaku mencurigakan. Saat didekati salah satu orang kabur.

Sedangkan TN berhasil dihentikan dan didekati. "Petugas yang melakukan pengeledahan menemukan barang bukti obat terlarang yang disimpan di dalam helm," ujar-

nya.

Setelah dilakukan pemeriksaan lanjutan di rumah tersangka, petugas menemukan narkoba jenis sabu seberat 1,3 gram, 5 butir obat terlarang jenis Alprazolam, 3 butir obat terlarang tanpa merek. Kemudian tersangka TN diamankan berikut barang bukti berupa narkoba serta satu helm dan satu unit sepeda motor.

"Untuk tersangka yang kabur masih dalam pengejaran petugas. Sedangkan tersangka yang sudah berhasil kita amankan akan dilakukan proses hukum," jelas Pujiono.

Atas perbuatannya, tersangka dikenakan Pasal 114 (1), Pasal 112 (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika jo Pasal 62 UU RI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. (Rus)



Tersangka TN diamankan di Mapolres Purbalingga.

KR-Toto R